Journal : **Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)**
Publisher : **Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri**
ISSN : **e-ISSN 3026-6505**
Volume / Issue / Year/ Page : **4/ 1 /2026 : September / 318-328**

DINAMIKA TATA KELOLA, PERENCANAAN PAJAK, DAN STRUKTUR MODAL DALAM MEMPREDIKSI NILAI PERUSAHAAN: PERAN MEDIASI PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Rasmita Dinata*[1], Masno Marjohan[2], Sahroni[3]
[1,2,3]Program Studi Magister Manajemen, Universitas Pamulang
dinata1877@gmail.com
*CorespondingAutor

Informasi Artikel

Pengajuan : 14-08-2026
Peninjauan : 20-08-2026
Revisi : 15-09-2026
Diterima : 26-09-2026
Diterbitkan : 30-09-2026

Kata Kunci:
Firm Value; Islamic Banking; Islamic Corporate Governance; Leverage; Tax Planning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Good Corporate Governance, Tax Planning, dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan serta menguji peran Profitabilitas sebagai variabel mediasi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Semester I 2021 sampai Semester II 2025. Karakteristik operasional perbankan syariah, termasuk pendanaan berbasis prinsip syariah, tata kelola syariah, dan kepatuhan syariah, menjadi konteks penting dalam menjelaskan hubungan antarvariabel. Penelitian menggunakan data panel dari 4 Bank Umum Syariah dan 10 periode pengamatan sehingga diperoleh 40 observasi. Good Corporate Governance diproksikan dengan Komisaris Independen, Tax Planning dengan Effective Tax Rate (ETR), Leverage dengan Debt to Equity Ratio (DER), Profitabilitas dengan Return on Assets (ROA), dan Nilai Perusahaan dengan Tobin's Q. Analisis menggunakan Fixed Effect Model dengan White Cross-section (Period Cluster) Robust Standard Error serta Sobel Test. Hasil menunjukkan bahwa Good Corporate Governance dan Tax Planning tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Leverage berpengaruh positif dan signifikan. Good Corporate Governance berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Tax Planning dan Profitabilitas tidak signifikan; Leverage berpengaruh negatif dan signifikan. Sobel Test menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak memediasi secara signifikan hubungan ketiga variabel independen dengan Nilai Perusahaan. Secara teoretis, temuan menegaskan pentingnya membedakan efektivitas governance dan struktur pendanaan dalam perbankan syariah. Secara kebijakan, hasil ini menjadi masukan bagi praktisi dan otoritas untuk memperkuat governance dan pengelolaan struktur pendanaan. Generalisasi perlu dilakukan secara hati-hati karena sampel hanya mencakup 4 Bank Umum Syariah dan 40 observasi.

How to Cite *: Dinata, R., Marjohan, M., & Sahroni. (2026). Dinamika Tata Kelola, Perencanaan Pajak, Dan Struktur Modal Dalam Memprediksi Nilai Perusahaan: Peran Mediasi Profitabilitas Bank Syariah. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT), 4(1), 318–328. https://doi.org/10.70248/jakpt.v4i1.4495*

DOI : *https://doi.org/10.70248/jakpt.v4i1.4495*.
This is an open access article under https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/
Copyright© 2026 by Author. Published by Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri

PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia meningkatkan kebutuhan terhadap tata kelola, pengelolaan pendanaan, efisiensi fiskal, dan penciptaan nilai yang berkelanjutan. Berbeda dari bank konvensional, Bank Umum Syariah (BUS) beroperasi dalam kerangka yang menggabungkan tujuan ekonomi dengan kepatuhan terhadap prinsip

Journal : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : e-ISSN 3026-6505
Volume / Issue / Year/ Page : 4/ 1 /2026 : September / 318-328

syariah. Karena itu, penilaian kinerja dan nilai perusahaan BUS perlu mempertimbangkan interaksi antara corporate governance dan Shariah governance. Literatur mengenai Islamic banking menunjukkan bahwa kualitas tata kelola dan kepatuhan syariah dapat berkaitan dengan kinerja dan pengungkapan bank (Hijriah et al., 2024; Lestari et al., 2025; Wasim & Zafar, 2026)

Good Corporate Governance (GCG) merupakan mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik serta memperkuat fungsi pengawasan. Dalam penelitian ini GCG diproksikan dengan proporsi Komisaris Independen. Namun, pada BUS, corporate governance berjalan berdampingan dengan Shariah governance yang melibatkan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Karena itu, proporsi Komisaris Independen merupakan proksi terbatas atas GCG dan tidak sepenuhnya menangkap efektivitas Islamic Corporate Governance (Pessiwarisa & Kasri, 2025; Pramestia & Adityawarman, 2024; Rahdian et al., 2023; Safiullah et al., 2024).

Tax Planning merupakan strategi pengelolaan kewajiban perpajakan dalam batas ketentuan yang berlaku. ETR digunakan sebagai indikator beban pajak efektif. Pengaruh tax planning terhadap nilai perusahaan dapat berbeda karena manfaat efisiensi pajak perlu dipertimbangkan bersama ketidakpastian, biaya kepatuhan, dan risiko strategi pajak (Chen et al., 2010; Damayani et al., 2025; Disria et al., 2023; Fatimah & Finatariani, 2025; Knaisch, 2024; Ramdhani & Anggraini, 2025). Dalam BUS, karakteristik transaksi dan akad syariah juga membuat hubungan tersebut perlu dibaca dalam konteks operasional perbankan syariah.

Leverage digunakan sebagai variabel penelitian dengan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai proksi. Dalam konteks BUS, DER dipahami sebagai indikator hubungan kewajiban dan ekuitas, bukan sebagai ukuran utang berbunga semata. Struktur pendanaan bank syariah dipengaruhi oleh karakteristik dana, akad, dan mekanisme pembagian hasil sehingga berbeda dari struktur pendanaan perusahaan nonkeuangan maupun bank konvensional (Al-Saleh & Al-Barrak, 2024; Alsharif & Alnori, 2025).

Nilai Perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q, sedangkan Profitabilitas dengan Return on Assets (ROA). Penelitian terdahulu mengenai governance, struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan menunjukkan hasil yang belum seragam (Diah Nurdiana et al., 2025; Evelyne et al., 2024; Febrianti et al., 2024; Gill & Obradovich, 2012; Khairunnissa et al., 2023; Putri & Maryanti, 2024). Pada Islamic banking, perbedaan hasil tersebut dapat dipengaruhi oleh karakteristik pendanaan berbasis akad, dinamika profit-sharing, kualitas aset, tata kelola syariah, serta pertimbangan kepatuhan dan keberlanjutan (Mamat et al., 2024; Prayoga & Siswantoro, 2025).

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Good Corporate Governance, Tax Planning, dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan serta menguji peran Profitabilitas sebagai variabel mediasi pada BUS yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Good Corporate Governance dan Islamic Corporate Governance

GCG berfungsi sebagai mekanisme pengawasan dan pengendalian untuk mengurangi konflik keagenan. Agency Theory memandang Komisaris Independen sebagai mekanisme monitoring terhadap manajemen, sehingga independensi dan efektivitas

Journal : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : e-ISSN 3026-6505
Volume / Issue / Year/ Page : 4/ 1 /2026 : September / 318-328

pengawasan diharapkan dapat menekan konflik kepentingan (Kyere & Ausloos, 2021; Mahrani & Soewarno, 2018). Sebaliknya, Stewardship Theory menekankan bahwa manajemen dapat bertindak sebagai steward yang mengutamakan kepentingan organisasi, sehingga efektivitas governance juga bergantung pada kualitas kolaborasi, kompetensi, kepercayaan, dan koordinasi, bukan hanya komposisi formal organ governance. Dalam BUS, kedua perspektif tersebut berinteraksi dengan Shariah governance melalui DPS. Oleh sebab itu, ukuran Komisaris Independen diposisikan sebagai proksi terbatas GCG, sedangkan DPS digunakan untuk memperdalam konteks teoritis (Abdul Rahim et al., 2024; Pessiwarisa & Kasri, 2025; Pramestia & Adityawarman, 2024; Rahdian et al., 2023; Safiullah et al., 2024).

Tax Planning

Tax Planning merupakan pengelolaan kewajiban perpajakan secara legal dengan memanfaatkan ketentuan yang berlaku. ETR digunakan sebagai indikator beban pajak efektif. Secara konseptual, efisiensi pajak dapat meningkatkan sumber daya internal, tetapi manfaat tersebut tidak otomatis meningkatkan nilai perusahaan apabila diikuti ketidakpastian, biaya kepatuhan, atau persepsi risiko (Chen et al., 2010; Disria et al., 2023; Fatimah & Finatariani, 2025; Knaisch, 2024). Dalam konteks BUS, strategi perpajakan perlu tetap berada dalam koridor kepatuhan hukum dan tata kelola serta mempertimbangkan karakteristik transaksi berbasis akad.

Leverage dan Struktur Pendanaan Bank Syariah

Leverage menggambarkan hubungan kewajiban relatif terhadap ekuitas dan diukur dengan DER. Dalam BUS, interpretasi DER perlu memperhatikan karakteristik dana pihak ketiga, akad, dan mekanisme pembagian hasil sehingga tidak diperlakukan sebagai ukuran utang berbunga. Karena itu, istilah struktur modal dalam judul penelitian merujuk pada dimensi struktur pendanaan yang secara empiris dioperasionalkan melalui Leverage/DER. Bukti mengenai Islamic banking menunjukkan bahwa struktur modal dan penyesuaian pendanaan dapat memiliki karakteristik berbeda dari bank konvensional (Al-Saleh & Al-Barrak, 2024; Alsharif & Alnori, 2025).

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba melalui aset yang dikelola dan diproksikan dengan ROA. Dalam perspektif Islamic Banking, kinerja finansial perlu dibaca bersama kualitas tata kelola, kepatuhan syariah, sustainability, dan karakteristik Islamicity yang dapat memengaruhi produktivitas bank (Mamat et al., 2024; Paramitha et al., 2025; Prayoga & Siswantoro, 2025; Wijaya et al., 2024).

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merepresentasikan persepsi pasar atas kondisi dan prospek perusahaan. Tobin's Q digunakan karena memasukkan unsur nilai pasar. Dalam Islamic Banking, penilaian pasar dapat dipengaruhi governance, risiko, prospek, profitabilitas, dan kredibilitas kepatuhan syariah, sehingga peningkatan kinerja internal tidak selalu diterjemahkan secara langsung menjadi peningkatan nilai pasar (Cahya et al., 2024; Evelyne et al., 2024; Fitriyah & Wardana, 2023; Putri & Maryanti, 2024).

Journal : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : e-ISSN 3026-6505
Volume / Issue / Year/ Page : 4/ 1 /2026 : September / 318-328

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan Agency Theory, Stewardship Theory, literatur Islamic Corporate Governance, serta karakteristik struktur pendanaan dan nilai perusahaan pada Islamic Banking, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut (Alsharif & Alnori, 2025; Cahya et al., 2024; Mahrani & Soewarno, 2018) :

H1: Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.
H2: Tax Planning berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.
H3: Leverage berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.
H4: Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
H5: Tax Planning berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
H6: Leverage berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.
H7: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel. Objek penelitian adalah BUS yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Semester I 2021 sampai Semester II 2025. Sampel dipilih secara purposive berdasarkan status sebagai BUS yang terdaftar di BEI, ketersediaan laporan keuangan semesteran, dan kelengkapan data seluruh variabel penelitian. Sebanyak 4 BUS memenuhi kriteria tersebut dengan 10 periode pengamatan sehingga diperoleh 40 observasi. Pemilihan 4 BUS dimaksudkan untuk menjaga konsistensi balanced panel dan keterbandingan data antarperiode; konsekuensinya, ruang generalisasi temuan menjadi terbatas.

Tabel 1 Pengukuran Variabel

Variabel	Proksi	Pengukuran
Good Corporate Governance (X1)	Komisaris Independen	Jumlah Komisaris Independen / Jumlah Komisaris × 100%
Tax Planning (X2)	ETR	Beban Pajak / Laba Sebelum Pajak
Leverage (X3)	DER	Total Liabilitas / Total Ekuitas
Profitabilitas (Z)	ROA	Laba Setelah Pajak / Total Aset
Nilai Perusahaan (Y)	Tobin's Q	Proksi nilai pasar perusahaan

Analisis menggunakan regresi data panel. Pemilihan model mempertimbangkan Chow Test, Hausman Test, dan LM Test sesuai ketersediaan estimasi. Model akhir menggunakan Fixed Effect Model. Estimasi inferensi menggunakan White Cross-section (Period Cluster) Robust Standard Error. Pada Model I, Chow Test dan Hausman Test mendukung Fixed Effect Model, sedangkan LM Breusch–Pagan tidak memberikan bukti adanya random effect. Pada Model II, Chow Test mendukung Fixed Effect Model. Hausman Test tidak dapat diestimasi karena keterbatasan jumlah cross-section dibandingkan parameter yang diestimasi; oleh karena itu pemilihan FEM pada Model II didasarkan pada hasil Chow Test dan karakteristik panel penelitian. Ringkasan pengujian model disajikan pada Tabel 2.

Journal : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : e-ISSN 3026-6505
Volume / Issue / Year/ Page : 4/ 1 /2026 : September / 318-328

Tabel 2. Ringkasan Pengujian Pemilihan Model Data Panel

Model	Pengujian	Statistik	Prob.	Keputusan
Model I	Chow – Cross-section F	9,070190	0,0002	FEM
Model I	Chow – Cross-section Chi-square	24,053818	0,0000	FEM
Model I	Hausman – Chi-square	27,210571	0,0000	FEM
Model I	LM Breusch–Pagan – Cross-section	0,004184	0,9484	Tidak ada bukti random effect
Model II	Chow – Cross-section F	9,632191	0,0001	FEM
Model II	Chow – Cross-section Chi-square	25,737639	0,0000	FEM
Model II	Hausman	—	—	Tidak dapat diestimasi
Model II	LM Breusch–Pagan	—	—	Tidak dilakukan setelah Chow mendukung FEM

Model akhir menggunakan Fixed Effect Model. Estimasi inferensi menggunakan White Cross-section (Period Cluster) Robust Standard Error.

Model I: $ROA_{it} = \alpha_i + \beta_1 KI_{it} + \beta_2 ETR_{it} + \beta_3 DER_{it} + \varepsilon_{it}$

Model II: Tobin's $Q_{it} = \alpha_i + \beta_4 KI_{it} + \beta_5 ETR_{it} + \beta_6 DER_{it} + \beta_7 ROA_{it} + \varepsilon_{it}$

Pengujian mediasi dilakukan menggunakan Sobel Test dengan koefisien dan standard error dari hubungan variabel independen terhadap Profitabilitas serta hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Standard error diperoleh dari estimasi robust pada model akhir. Statistik Sobel dihitung dengan formula $Z = ab / \sqrt{(b^2Sa^2 + a^2Sb^2)}$. Efek mediasi dinyatakan signifikan apabila probabilitas Sobel berada di bawah tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Model I

Tabel 3 Hasil Model I

Variabel	Koefisien	Prob.	Keputusan
KI	1,283647	0,8243	Tidak signifikan
ETR	−0,878238	0,7224	Tidak signifikan
DER	0,825483	0,0219	Positif signifikan

R^2 = 0,715948; Adjusted R^2 = 0,664302; F-statistic = 13,86266; Prob. F-statistic = 0,000000.

GCG terhadap Profitabilitas

GCG yang diproksikan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Proporsi Komisaris Independen secara kuantitatif belum otomatis meningkatkan profitabilitas. Efektivitas governance bergantung pada kualitas pengawasan, kompetensi, independensi substantif, dan koordinasi dengan Shariah governance. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa pengukuran governance berbasis struktur formal belum tentu menangkap seluruh dimensi efektivitas tata kelola (Hijriah et al., 2024; Paramitha et al., 2025; Pessiwarisa & Kasri, 2025; Pramestia & Adityawarman, 2024; Rahdian et al., 2023; Wijaya et al., 2024).

Journal : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : e-ISSN 3026-6505
Volume / Issue / Year/ Page : 4/ 1 /2026 : September / 318-328

Tax Planning terhadap Profitabilitas

Tax Planning tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Perubahan beban pajak efektif belum menjadi determinan utama ROA pada BUS selama periode pengamatan; profitabilitas bank juga berkaitan dengan kualitas aset produktif, efisiensi operasional, pembiayaan, pendapatan, dan pengelolaan risiko. Literatur terbaru juga menunjukkan bahwa hubungan tax planning dengan kinerja perlu dibaca bersama karakteristik dan konteks perusahaan (Damayani et al., 2025; Disria et al., 2023; Fatimah & Finatariani, 2025; Ramdhani & Anggraini, 2025).

Leverage terhadap Profitabilitas

Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. DER dapat mendukung aktivitas produktif ketika dikelola efektif. Interpretasi ini tidak berarti kewajiban bank syariah identik dengan utang berbunga; struktur pendanaan BUS memiliki karakteristik dana dan akad yang berbeda. Hasil ini sejalan dengan literatur yang menunjukkan bahwa karakteristik struktur modal dapat berkaitan dengan profitabilitas bank syariah (Al-Saleh & Al-Barrak, 2024; Marjohan, 2021).

Tabel 4 Hasil Model II

Variabel	Koefisien	Prob.	Keputusan
KI	−4,035281	0,0000	Negatif signifikan
ETR	0,303596	0,0625	Tidak signifikan
DER	−0,187927	0,0004	Negatif signifikan
ROA	0,029772	0,0717	Tidak signifikan

R^2 = 0,892933; Adjusted R^2 = 0,869512; F-statistic = 38,12553; Prob. F-statistic = 0,000000.

GCG terhadap Nilai Perusahaan

GCG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tobin's Q. Temuan ini berbeda dari arah hipotesis berdasarkan Agency Theory. Dalam perspektif Agency Theory, mekanisme monitoring diharapkan mengurangi konflik kepentingan, sedangkan Stewardship Theory menekankan pentingnya kualitas hubungan kerja, kompetensi, kepercayaan, dan koordinasi. Karena GCG dalam penelitian ini hanya diproksikan dengan proporsi Komisaris Independen, koefisien negatif tidak dapat langsung diinterpretasikan sebagai bukti bahwa governance yang lebih kuat menurunkan nilai perusahaan. Temuan tersebut lebih tepat dibaca sebagai indikasi bahwa ukuran kuantitatif Komisaris Independen belum mampu merepresentasikan efektivitas governance secara menyeluruh. Dalam BUS, interpretasi tersebut menjadi lebih kompleks karena corporate governance berjalan berdampingan dengan Shariah governance (Lestari et al., 2025; Safiullah et al., 2024).

Tax Planning terhadap Nilai Perusahaan

Tax Planning berarah positif tetapi tidak signifikan terhadap Tobin's Q pada taraf 5%. Arah positif belum cukup untuk menyatakan adanya pengaruh. Investor dapat mempertimbangkan kualitas aset, risiko, governance, keberlanjutan laba, dan prospek pertumbuhan daripada perubahan ETR semata. Ketidakpastian tax planning juga dapat menjadi pertimbangan dalam penilaian perusahaan (Knaisch, 2024).

Journal : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : e-ISSN 3026-6505
Volume / Issue / Year/ Page : 4/ 1 /2026 : September / 318-328

Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tobin's Q. Arah DER berbeda antara Model I dan Model II: positif terhadap ROA tetapi negatif terhadap Tobin's Q. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan antara manfaat struktur pendanaan bagi aktivitas produktif internal dan persepsi risiko pasar. Temuan ini konsisten dengan pentingnya melihat struktur modal bank syariah sebagai bagian dari karakteristik pendanaan yang memiliki konsekuensi berbeda terhadap kinerja dan nilai (Ahmad et al., 2025; Alsharif & Alnori, 2025; Diah Nurdiana et al., 2025; Putri & Maryanti, 2024).

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

ROA berarah positif tetapi tidak signifikan terhadap Tobin's Q. Peningkatan profitabilitas internal belum otomatis diterjemahkan menjadi peningkatan nilai pasar. Dalam konteks Islamic Banking, kinerja juga dapat dibaca bersama governance, risiko, kepatuhan syariah, keberlanjutan, dan tujuan sosial. Literatur mengenai Islamicity dan aktivitas berkelanjutan menunjukkan bahwa dimensi kinerja bank syariah tidak hanya bersifat finansial (Evelyne et al., 2024; Khairunnissa et al., 2023; Mamat et al., 2024; Prayoga & Siswantoro, 2025).

Tabel 5 Sobel Test dan Efek Mediasi

Jalur	Indirect Effect	Z Sobel	Prob.	Keputusan
GCG → ROA → Tobin's Q	0,0382	0,227	0,820	Tidak signifikan
ETR → ROA → Tobin's Q	−0,0261	−0,361	0,718	Tidak signifikan
DER → ROA → Tobin's Q	0,0246	1,642	0,101	Tidak signifikan

Sobel Test menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak memediasi secara signifikan hubungan GCG, Tax Planning, maupun Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Ketiga jalur tidak langsung memiliki probabilitas di atas tingkat signifikansi 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh ketiga variabel terhadap nilai perusahaan, sejauh teridentifikasi dalam model, tidak berlangsung melalui ROA sebagai jalur mediasi yang signifikan. Namun, karena Sobel Test mengandalkan pendekatan asimtotik dan penelitian menggunakan sampel yang relatif kecil, penelitian berikutnya disarankan menggunakan bootstrapping dengan jumlah observasi yang lebih besar untuk memperoleh pengujian efek tidak langsung yang lebih fleksibel.

Dalam perspektif Maqasid Shariah, kinerja BUS tidak hanya berkaitan dengan laba, tetapi juga tujuan sosial, kepatuhan syariah, keberlanjutan, dan distribusi manfaat. Zakat dan mekanisme profit-sharing menjadi konteks kelembagaan yang membedakan Islamic Banking, tetapi bukan variabel empiris dalam penelitian ini. Karena itu, temuan ROA yang tidak memediasi hubungan variabel independen dengan nilai perusahaan tidak berarti dimensi nonkeuangan tidak penting; temuan tersebut hanya menunjukkan bahwa dimensi tersebut tidak diuji sebagai jalur empiris dalam model penelitian. Literatur tentang Islamic Corporate Governance dan Islamicity mendukung pentingnya membaca kinerja bank syariah secara lebih luas daripada indikator keuangan tunggal (Abdul Rahim et al., 2024; Cahya et al., 2024; Mamat et al., 2024; Syafira et al., 2025; Wijaya et al., 2024).

Journal : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : e-ISSN 3026-6505
Volume / Issue / Year/ Page : 4/ 1 /2026 : September / 318-328

KESIMPULAN

Kesimpulan Utama

Secara keseluruhan, GCG dan Tax Planning tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Leverage berpengaruh positif dan signifikan. Pada Nilai Perusahaan, GCG dan Leverage berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan Tax Planning dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan. Sobel Test menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak memediasi secara signifikan hubungan GCG, Tax Planning, maupun Leverage dengan Nilai Perusahaan. Secara teoretis, hasil ini menunjukkan bahwa ukuran formal governance perlu dibedakan dari efektivitas governance, sementara manfaat struktur pendanaan terhadap kinerja internal dapat berbeda dari persepsi risiko pasar. Dalam konteks Islamic Banking, kedua temuan tersebut perlu dibaca bersama karakteristik dual governance dan struktur pendanaan berbasis prinsip syariah.

Implikasi Manajerial dan Kebijakan

Manajemen BUS perlu memperkuat governance tidak hanya dari sisi pemenuhan struktur formal, tetapi juga efektivitas pengawasan, kompetensi, independensi substantif, koordinasi dengan Shariah governance, dan kualitas pengambilan keputusan. Struktur pendanaan perlu dikelola dengan menyeimbangkan kemampuan mendukung aktivitas produktif dengan pengendalian risiko, kualitas aset, likuiditas, dan kecukupan modal. Tax planning perlu dilakukan secara legal, prudent, dan selaras dengan tata kelola serta kepatuhan syariah. Bagi OJK dan otoritas terkait, hasil penelitian dapat menjadi masukan untuk memperhatikan efektivitas pelaksanaan corporate governance dan Shariah governance, bukan hanya keberadaan organ secara formal; memperkuat pengawasan atas kualitas dan risiko struktur pendanaan; serta mendorong transparansi informasi governance, risiko, dan kinerja yang relevan bagi pemangku kepentingan Islamic Banking. Literatur mengenai Shariah governance juga menekankan pentingnya transparansi dan efektivitas pengawasan dalam mendukung kinerja bank syariah (Abdul Rahim et al., 2024; Pessiwarisa & Kasri, 2025).

Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian memiliki keterbatasan berupa sampel empat BUS dan 40 observasi sehingga generalisasi perlu dilakukan secara hati-hati. GCG hanya diproksikan dengan Komisaris Independen sehingga belum mencakup keseluruhan dimensi Islamic Corporate Governance. Penelitian juga belum memasukkan karakteristik DPS, Islamic Disclosure Index, Shariah audit, indikator Islamicity, atau ukuran Maqasid Shariah sebagai variabel empiris. Periode penelitian terbatas pada Semester I 2021 sampai Semester II 2025. Selain itu, Sobel Test memiliki keterbatasan pada sampel kecil karena bergantung pada pendekatan asimtotik. Penelitian mendatang dapat memperluas periode dan sampel, menggunakan ukuran Islamic Corporate Governance yang lebih komprehensif, serta menerapkan bootstrapping untuk menguji efek mediasi.

AI Statement

AI digunakan dalam penyusunan naskah ini untuk membantu perbaikan bahasa, pemeriksaan tata bahasa, serta penyuntingan demi kejelasan dan keterbacaan. Penulis tetap bertanggung jawab penuh atas akurasi, orisinalitas, integritas, dan konten akademis

naskah. Seluruh konten yang dibantu oleh AI telah ditinjau dan diverifikasi oleh penulis sebelum naskah diserahkan.

Conflict of Interest

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan yang berkaitan dengan penelitian, penulisan, maupun publikasi artikel ini.

Author Contributions

Rasmita Dinata: Conceptualization, methodology, data analysis, investigation, writing—original draft, and writing—review and editing. Masno Marjohan: Supervision, conceptualization, methodology, and critical review of the manuscript. Sahroni: Supervision, validation, and critical review of the manuscript. All authors approved the final version of the manuscript.

Acknowledgments

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Pamulang serta pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penelitian dan penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahim, M., Shaharuddin, N. 'Ain S., & Mohd Suki, N. (2024). Shariah governance disclosure and its effect on Islamic banks' financial performance: evidence from Malaysia and GCC countries. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, *15*(4), 619–642. https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2021-0235

Ahmad, Y. F., Ekowati, V. M., & Meldona. (2025). Liquidity and Leverage Impact on Islamic Bank Value: A Test on Multigroup Moderated Mediation Effect. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, *6*(1), 53–73. https://doi.org/10.47700/jiefes.v6i1.10869

Al-Saleh, F., & Al-Barrak, M. (2024). Athar Haykal Ra's al-Mal 'ala Ribhiyyat al-Bunuk al-Islamiyyah al-Mudrajah fi al-Suq al-Mali al-Su'udi (Tadawul). *Al-Majallah Al-'Arabiyyah Li-l-Idarah*, *44*(3), 215–230. https://doi.org/10.21608/aja.2022.161217.1317

Alsharif, M., & Alnori, F. (2025). How do the capital structure and adjustment speed of Islamic banks differ from those of conventional banks? Evidence from the GCC region. *Humanities and Social Sciences Communications*, *12*(1), 631. https://doi.org/10.1057/s41599-025-04972-z

Cahya, B. T., Ulya, V. H., Ali, N. A. M., Lubis, I. S., & Restuti, D. P. (2024). Islamic Corporate Governance, Maqashid Syariah Index, Capital Structure, Firm Size, and Firm Value: An Empirical Analysis. *Talaa : Journal of Islamic Finance*, *4*(1), 28–45. https://doi.org/10.54045/talaa.v4i1.755

Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms? *Journal of Financial Economics*, *95*(1), 41–61. https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2009.02.003

Damayani, F., Nyoman Lia Lestari, D., & Mukhtaruddin, M. (2025). Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan Entitas Bisnis: Systematic Literature Review. *Journal of Accounting and Finance Management*, *6*(1), 287–300. https://doi.org/10.38035/jafm.v6i1.1674

Diah Nurdiana, Afly Yessie, & Desi Sunarti. (2025). THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, AND AUDIT QUALITY

ON THE COMPANY'S VALUE. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, *3*(2), 243–255. https://doi.org/10.70248/jakpt.v3i2.3310

Disria, R., Fitrawansyah, F., & Abdillah, A. (2023). Pengaruh Tax Planning dan Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3), 30314–30322.

Evelyne, T., Imelda, E., & Hidajat, N. C. (2024). THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE ON FIRM VALUE WITH PROFITABILITY AS VARIABLE MEDIATOR IN INDUSTRIAL COMPANIES LISTED ON THE IDX. *International Journal of Application on Economics and Business*, *2*(3), 227–235. https://doi.org/10.24912/ijaeb.v2i3.227-235

Fatimah, D., & Finatariani, E. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *3*(8), 316–330. https://doi.org/10.61722/jiem.v3i8.6225

Febrianti, S., Giriati, Malini, H., & Wendy. (2024). Determinants of Capital Structure and the Effect on Firm Value: Evidence from Indonesia. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, *24*(6), 407–421. https://doi.org/10.9734/ajeba/2024/v24i61370

Fitriyah, V. N., & Wardana, G. K. (2023). Determinants of Islamic banks' firm value: empirical evidence from IFSB member countries. *Journal of Enterprise and Development*, *5*(Special Issue 1), 18–37.

Gill, A., & Obradovich, J. (2012). The impact of corporate governance and financial leverage on the value of American firms. *International Research Journal of Finance and Economics*, *91*, 1–14.

Hijriah, H. Y., Kholidah, H., Alkausar, B., Laila, N., & Al Mustofa, M. U. (2024). Nexus between Sharia Governance and Financial Performance: Evidence from Indonesian Islamic Banking. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, *13*(1), 184–209.

Khairunnissa, N., Kusno, H. S., & Ramli. (2023). Firm value during COVID-19 pandemic: Do profitability and firm size matters? *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, *19*, 31–42.

Knaisch, J. (2024). How to account for tax planning and its uncertainty in firm valuation? *Journal of Business Economics*, *94*(4), 579–611. https://doi.org/10.1007/s11573-023-01177-1

Kyere, M., & Ausloos, M. (2021). Corporate governance and firms financial performance in the United Kingdom. *International Journal of Finance & Economics*, *26*(2), 1871–1885. https://doi.org/10.1002/ijfe.1883

Lestari, I. P., Hanafi, M. M., & Wardhana, L. I. (2025). Sustainability-Based Islamic Corporate Governance and Islamic Banks' Multi-Performance: Evidence from Indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, *11*(4), 743–778. https://doi.org/10.21098/jimf.v11i4.2927

Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, *3*(1), 41–60. https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008

Mamat, H. N., Kamarudin, F., Ali, M., & Hussain, H. I. (2024). Impact of Islamicity on the productivity of conventional and Islamic banks in selected southeast Asian countries. *Pacific-Basin Finance Journal*, *87*, 102492. https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2024.102492

Marjohan, M. (2021). The Influence of Risk Management and Good Corporate Governance

(GCG) on Company Performance With Leverage as a Moderating Variable in Consumer Goods Industrial Sector Companies Listed on the IDX for the 2015-2019 Period. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, *11*(1), 256–278.

Paramitha, T., Anugerah, R., & Indrawati, N. (2025). TATA KELOLA SYARIAH DAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA: SHARIA GOVERNANCE AND FINANCIAL PERFORMANCE OF ISLAMIC BANKS IN INDONESIA. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, *6*(2), 351–363. https://doi.org/10.31258/current.6.2.351-363

Pessiwarisa, J. A., & Kasri, R. A. (2025). Sharia Supervisory Board and Islamic Banking Performance in Indonesia: Does Size Matter? *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, *14*(1), 231–246. https://doi.org/10.15408/sjie.v14i1.44740

Pramestia, A., & Adityawarman, A. (2024). Dampak Islamic Corporate Governance dan Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Empiris pada Bank Syariah di Indonesia tahun 2019-2023). *Diponegoro Journal of Accounting*, *13*(4), 1–13.

Prayoga, A. S., & Siswantoro, D. (2025). Can sustainable activities improve current and future financial performance: an empirical study of Islamic banks in Asia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2023-0178

Putri, V. A., & Maryanti, E. (2024). Impact of ERM and Capital Structure on Firm Value in Indonesia. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, *19*(2). https://doi.org/10.21070/ijler.v19i2.1064

Rahdian, A., Mardian, S., & Razikun, M. (2023). The Measurement Of Good Corporate Governance In Islamic Banking And Its Effect On Financial Performance (Empirical Study Of Islamic Commercial Banks In Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, *11*(2), 189–204. https://doi.org/10.35836/jakis.v11i2.530

Ramdhani, B. G., & Anggraini, A. (2025). Tax Avoidance : Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Umur Perusahaan. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, *2*(3), 458–468. https://doi.org/10.70451/cakrawala.v2i3.606

Safiullah, M., Miah, M. D., Azad, A. S., & Hassan, M. K. (2024). Does the board of directors influence Shariah governance in Islamic banks? *Pacific-Basin Finance Journal*, *85*, 102346. https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2024.102346

Syafira, N., Soediro, A., Kusumawardani, M., & Pratama, A. (2025). Islamic banking performance: the interplay of governance, Islamicity performance, and social disclosure. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, *14*(1), 240–268. https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v14i1.2380

Wasim, M. H., & Zafar, M. B. (2026). Shariah governance and Islamic banks: a systematic literature review. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, *17*(7), 1390–1430. https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2023-0386

Wijaya, A. P., Rusdianto, R., Ikrimah, N. F., Nabilah, N. H., Khairunissa, N., & Madaniah, N. A. (2024). Sharia-Compliant And Islamic Governance On Financial Performance In Indonesian Islamic Bank. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, *9*(2), 429–446. https://doi.org/10.36908/isbank.v9i2.1060